

SOSIALISAI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT DI KELURAHAN LIMAU MUNGKUR

Sakura Alwina¹⁾, Sara Frimaulia²⁾, Azri Ranuwaldy Sugma³⁾, Mustafa Habib⁴⁾,
Nurul Hasanah⁵⁾
STKIP AL Maksum Langkat, Stabat, Indonesia
sakuraalwina@stkipalmaksum.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat berjudul "Sosialisasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Program Pengabdian Masyarakat di Kelurahan Limau Mungkur" merupakan upaya konkret untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan pendidikan karakter di tingkat lokal. Program ini berhasil menciptakan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan sosialisasi di berbagai lokasi strategis. Evaluasi program menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan di kalangan peserta, termanifestasi melalui partisipasi dalam diskusi kelompok dan pembentukan kelompok diskusi serta klub karakter di sekolah dan masyarakat setempat. Perubahan positif dalam perilaku, terutama di kalangan generasi muda, menjadi bukti keberhasilan program dalam mencapai tujuan pembentukan karakter positif. Kendati demikian, tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan ketidaksetaraan partisipasi perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas program. Dukungan pihak kelurahan menjadi kunci dalam menjaga keberlanjutan program ini. Kesuksesan program ini bukan hanya menciptakan dampak positif lokal, tetapi juga memberikan inspirasi bagi pengembangan program serupa di berbagai konteks. Program ini menjadi langkah awal menuju masyarakat yang berkarakter unggul dan memiliki nilai-nilai moral yang kokoh.

Kata Kunci; Pendidikan Karakter, Pengabdian Masyarakat, Kelurahan Limau Mungkur

ABSTRACT

Community service entitled "Socialization of Strengthening Character Education through Community Service Programs in Limau Mungkur Village" is a concrete effort to improve understanding and application of character education at the local level. This program has succeeded in creating active community participation in socialization activities in various strategic locations. Program evaluation showed a significant increase in understanding among participants, manifested through participation in group discussions and the establishment of discussion groups and character clubs in schools and local communities. Positive changes in behavior, especially among the younger generation, are evidence of the success of the program in achieving the goal of positive character building. Nevertheless, challenges such as limited resources and inequality of participation need to be addressed to improve program effectiveness. The support of the village is key in maintaining the sustainability of this program. The success of this program not only creates a positive local impact, but also inspires the development of similar programs in various contexts. This program is the first step towards a society with superior character and strong moral values.

Keywords; Character Education, Community Service, Limau Mungkur Village

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki nilai-nilai moral, etika, dan kepribadian yang baik. Pendidikan karakter menjadi semakin penting mengingat kompleksitas tantangan sosial yang dihadapi oleh masyarakat modern. Salah satu sarana yang dapat efektif dalam menyebarkan nilai-nilai pendidikan karakter adalah melalui program pengabdian masyarakat. Program ini memiliki potensi besar untuk memberikan dampak positif pada masyarakat, khususnya di tingkat kelurahan yang menjadi unit terkecil dalam struktur pemerintahan kota.

Kelurahan Limau Mungkur, sebagai salah satu wilayah perkotaan, tidak terlepas dari dinamika perkembangan zaman yang membawa perubahan dalam pola pikir, perilaku, dan nilai-nilai masyarakat. Globalisasi, teknologi, dan dinamika perkotaan telah memberikan dampak yang signifikan pada kehidupan sehari-hari warga kelurahan ini. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian khusus terhadap pendidikan karakter di tingkat lokal, di mana interaksi sosial dan pembentukan nilai-nilai hidup menjadi lebih intens.

Masyarakat Limau Mungkur yang terdiri dari beragam lapisan, mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa. Dalam konteks ini, pendidikan karakter harus menjadi upaya bersama yang melibatkan seluruh elemen masyarakat. Namun, keterbatasan sumber daya, pemahaman yang belum merata, dan tantangan-tantangan lainnya sering menjadi hambatan dalam penguatan pendidikan karakter di tingkat kelurahan. Oleh karena itu, perlu dirancang sebuah program pengabdian masyarakat yang bersifat inklusif, merespons kebutuhan lokal, dan dapat diimplementasikan dengan efektif.

Program pengabdian masyarakat di Kelurahan Limau Mungkur diarahkan pada sosialisasi penguatan pendidikan karakter. Pentingnya program ini dapat dilihat dari fenomena perilaku masyarakat yang semakin kompleks, seperti peningkatan tindakan intoleransi, penyalahgunaan teknologi, dan kurangnya kesadaran akan pentingnya etika dalam berinteraksi sosial. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat ini akan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terkait nilai-nilai karakter yang diinginkan.

Selain itu, program ini juga sejalan dengan visi pemerintah daerah yang menekankan pentingnya pendidikan karakter sebagai fondasi pembangunan masyarakat yang berkualitas. Melalui program ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang mendukung dan mendorong perkembangan karakter positif di kalangan anak-anak, remaja, dan dewasa. Kesadaran akan pentingnya pendidikan karakter tidak hanya dapat mengubah individu secara pribadi, tetapi juga membawa perubahan pada tingkat kelurahan secara keseluruhan.

Pentingnya penguatan pendidikan karakter di tingkat kelurahan juga dapat dilihat dari dampaknya terhadap pembentukan kepribadian dan pola perilaku warga muda. Anak-anak dan remaja merupakan kelompok yang sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan sekitar. Dengan adanya program pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada generasi muda mengenai nilai-nilai karakter yang esensial, seperti integritas, tanggung jawab, dan kerjasama.

Dalam hal ini keberlanjutan program pendidikan karakter, program pengabdian masyarakat juga diarahkan untuk melibatkan berbagai pihak, termasuk orang tua, guru, tokoh masyarakat, dan lembaga pendidikan setempat. Kolaborasi ini menjadi kunci keberhasilan dalam membangun kesadaran bersama terhadap pentingnya pendidikan karakter. Melalui sinergi antara berbagai pihak, diharapkan program ini dapat

menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong perkembangan karakter positif di tingkat kelurahan.

Dengan merinci latar belakang masalah ini, diharapkan program pengabdian masyarakat "Sosialisasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Program Pengabdian Masyarakat di Kelurahan Limau Mungkur" dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan karakter dalam membentuk masyarakat yang berkualitas dan berdaya saing.

METODE

Metode pelaksanaan program "Sosialisasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Program Pengabdian Masyarakat di Kelurahan Limau Mungkur" akan dilakukan melalui serangkaian langkah-langkah yang terstruktur dan partisipatif. Pertama, tahap perencanaan akan melibatkan koordinasi dengan pihak kelurahan, lembaga pendidikan setempat, dan tokoh masyarakat untuk mendapatkan dukungan dan pemahaman awal. Dalam tahap ini, akan disusun rencana kerja yang mencakup tujuan program, strategi pelaksanaan, dan penentuan materi sosialisasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Limau Mungkur.

Setelah perencanaan, tahap implementasi program akan dimulai dengan melakukan sesi sosialisasi di berbagai tempat strategis di kelurahan, seperti pusat pendidikan, tempat ibadah, dan ruang publik lainnya. Metode ini akan melibatkan narasumber yang kompeten di bidang pendidikan karakter, dengan menyampaikan materi secara interaktif dan mudah dipahami oleh berbagai kelompok usia. Selain itu, akan dilibatkan juga peran aktif dari warga masyarakat, termasuk siswa, orang tua, dan guru, dalam berbagai kegiatan sosialisasi.

Agar program mencapai dampak maksimal, dilakukan juga kegiatan pelatihan bagi para fasilitator lokal yang bertanggung jawab menyampaikan informasi tentang penguatan pendidikan karakter. Pelatihan ini melibatkan metode-metode edukatif yang dapat meningkatkan kemampuan fasilitator dalam menyampaikan pesan dengan cara yang menarik dan efektif. Selain itu, pelibatan pihak kelurahan dalam kegiatan ini akan memastikan adanya pemahaman dan dukungan secara berkelanjutan.

Selama pelaksanaan, akan dilakukan juga kegiatan monitoring dan evaluasi untuk mengukur efektivitas program. Dengan memanfaatkan data partisipasi, tingkat pemahaman, dan perubahan perilaku, evaluasi ini akan membantu mengidentifikasi keberhasilan dan kendala yang mungkin muncul selama pelaksanaan. Tim pelaksana program akan berinteraksi secara rutin dengan masyarakat, mengadakan sesi tanya jawab, dan melakukan wawancara untuk mendapatkan umpan balik langsung dari peserta.

Untuk mendukung keberlanjutan program, akan diterapkan strategi berkelanjutan, seperti pembentukan kelompok diskusi atau klub karakter di sekolah dan masyarakat setempat. Ini bertujuan untuk memberikan ruang bagi diskusi lanjutan, pertukaran pengalaman, dan implementasi nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Pihak kelurahan juga diharapkan dapat melibatkan program ini dalam kebijakan pendidikan setempat, sehingga penguatan pendidikan karakter dapat menjadi bagian integral dari kurikulum dan kegiatan pembelajaran di tingkat kelurahan.

Dengan demikian, metode pelaksanaan program ini akan menggabungkan pendekatan partisipatif, edukatif, dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan sosialisasi penguatan pendidikan karakter di Kelurahan Limau Mungkur. Melalui langkah-langkah ini, diharapkan program dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan dalam membentuk karakter masyarakat setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Pendidikan karakter bukan lagi sekadar aspek pelengkap dalam dunia pendidikan, melainkan sebuah kebutuhan mendesak untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moral dan etika yang kuat. Program pengabdian masyarakat yang berjudul "Sosialisasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Program Pengabdian Masyarakat di Kelurahan Limau Mungkur" menjadi upaya konkret dalam mewujudkan hal ini. Dalam bab pembahasan ini, kita akan menggali lebih dalam mengenai hasil, tantangan, dan implikasi dari program ini terhadap masyarakat setempat.

Pertama-tama, hasil dari pelaksanaan program ini memberikan gambaran yang positif tentang sejauh mana kesadaran dan pemahaman masyarakat Kelurahan Limau Mungkur meningkat terkait penguatan pendidikan karakter. Tingginya partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan sosialisasi menunjukkan bahwa program ini berhasil mencapai target audiensnya. Sesi-sesi sosialisasi yang diadakan di tempat-tempat strategis seperti pusat pendidikan, tempat ibadah, dan ruang publik berhasil menciptakan platform dialog interaktif yang memperkuat pemahaman masyarakat tentang nilai-nilai karakter yang diusung oleh program.

Dari data evaluasi, terlihat adanya peningkatan pemahaman yang signifikan di kalangan peserta program. Materi-materi sosialisasi, yang melibatkan narasumber yang kompeten di bidang pendidikan karakter, mampu disampaikan dengan cara yang interaktif dan mudah dipahami oleh berbagai kelompok usia. Ini menciptakan kesan bahwa pendekatan edukatif yang diusung oleh program ini mampu meresap dengan efektif ke dalam beragam lapisan masyarakat.

Peningkatan pemahaman ini juga terbukti dalam partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan pendukung seperti diskusi kelompok dan pelatihan karakter. Terbentuknya kelompok diskusi atau klub karakter di sekolah dan masyarakat setempat menandakan keberlanjutan program setelah fase implementasi berakhir. Inisiatif ini menjadi langkah penting dalam memastikan bahwa penguatan pendidikan karakter bukan hanya menjadi momen sesaat, melainkan sebuah perjalanan panjang menuju perubahan budaya di tingkat lokal.

Secara lebih spesifik, program ini menciptakan dampak positif pada tingkat individu, terutama di kalangan anak-anak dan remaja. Adanya perubahan perilaku positif, seperti peningkatan kesadaran akan nilai-nilai seperti integritas, tanggung jawab, dan kerjasama, menunjukkan bahwa program telah berhasil mencapai tujuan utamanya dalam membentuk karakter positif di kalangan generasi muda. Hasil ini menjadi landasan yang kuat untuk mendemonstrasikan bahwa pendidikan karakter bukan hanya sekedar konsep, tetapi dapat menghasilkan perubahan nyata dalam tindakan dan sikap sehari-hari.

Namun, seiring dengan pencapaian positif tersebut, beberapa tantangan dan kendala muncul selama pelaksanaan program. Keterbatasan sumber daya, baik itu secara finansial maupun sumber daya manusia, menjadi salah satu hambatan yang dihadapi. Untuk mengatasi kendala ini, perlu dijelaskan bahwa strategi dan alokasi sumber daya harus dipertimbangkan secara cermat agar program dapat berjalan secara efektif. Dalam konteks ini, kerjasama antar lembaga dan partisipasi aktif dari pihak kelurahan menjadi kunci dalam menjembatani keterbatasan tersebut.

Tantangan lainnya adalah ketidaksetaraan partisipasi antar kelompok masyarakat. Dalam analisis lebih lanjut, perlu ditekankan bahwa setiap lapisan masyarakat memiliki

kebutuhan, konteks, dan tingkat pemahaman yang berbeda terkait pendidikan karakter. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang lebih diferensiasi untuk memastikan bahwa program ini merata dalam memberikan dampak positif bagi seluruh lapisan masyarakat.

Selanjutnya, untuk menjaga keberlanjutan program, perlu diterapkan strategi yang tepat. Meskipun pembentukan kelompok diskusi dan klub karakter adalah langkah yang baik, namun perlu adanya perencanaan jangka panjang yang melibatkan pihak kelurahan, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Dukungan berkelanjutan dari pihak kelurahan dalam kebijakan pendidikan setempat akan memastikan bahwa penguatan pendidikan karakter terus menjadi prioritas dalam agenda pendidikan lokal.

Implikasi dari program ini tidak hanya terbatas pada tingkat lokal, melainkan memiliki potensi untuk memberikan inspirasi dan panduan bagi pengembangan program serupa di berbagai konteks. Kontribusi positif terhadap pendidikan karakter, yang dapat diukur melalui peningkatan pemahaman, perubahan perilaku, dan dukungan dari pihak kelurahan, menjadi bukti bahwa pengabdian masyarakat dapat menjadi instrumen yang efektif dalam mencapai tujuan pendidikan karakter di tingkat lokal.

Secara keseluruhan, program "Sosialisasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Program Pengabdian Masyarakat di Kelurahan Limau Mungkur" telah membawa dampak positif yang signifikan. Dengan memperkuat pemahaman masyarakat, merangsang perubahan perilaku, dan mendapatkan dukungan aktif dari pihak kelurahan, program ini menjadi contoh nyata bagaimana pendidikan karakter dapat menjadi sebuah gerakan yang melibatkan seluruh komunitas. Perjalanan ini tidak hanya menciptakan perubahan di tingkat individu, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Kelurahan Limau Mungkur. Keberhasilan program ini membuka pintu bagi penelitian lebih lanjut dan implementasi program serupa di berbagai konteks sosial dan budaya.

Hasil

Hasil pengabdian ini mencatat pencapaian yang positif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat Kelurahan Limau Mungkur terkait penguatan pendidikan karakter. Selama periode pelaksanaan program, terjadi peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosialisasi, dengan tingkat kehadiran yang signifikan pada sesi-sesi yang diselenggarakan di berbagai tempat strategis. Dari data evaluasi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta menunjukkan peningkatan pemahaman terkait nilai-nilai karakter yang diadvokasi dalam program.

Peningkatan pemahaman ini tercermin dalam partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan pendukung, seperti diskusi kelompok, pelatihan karakter, dan kegiatan berkelanjutan setelah berakhirnya program. Adanya kelompok diskusi atau klub karakter di sekolah dan masyarakat setempat juga menjadi bukti keberlanjutan program, di mana masyarakat dapat terus berinteraksi dan mendiskusikan implementasi nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam evaluasi juga teridentifikasi perubahan perilaku positif pada tingkat individu, khususnya di kalangan anak-anak dan remaja. Adanya kesadaran lebih tinggi terhadap nilai-nilai seperti integritas, tanggung jawab, dan kerjasama terlihat dalam interaksi sehari-hari mereka. Hal ini dapat dianggap sebagai indikasi bahwa program pengabdian masyarakat telah berhasil mencapai tujuannya dalam membentuk karakter positif di kalangan generasi muda.

Selain itu, dukungan aktif dari pihak kelurahan juga menjadi kunci keberhasilan program ini. Keterlibatan mereka dalam menyusun kebijakan pendidikan setempat, memfasilitasi kegiatan program, dan melibatkan berbagai pihak terkait, memberikan dasar yang kuat untuk keberlanjutan inisiatif ini dalam jangka panjang. Keberhasilan program ini juga dapat diukur dari adanya dorongan positif dari masyarakat untuk melanjutkan dan mengembangkan program serupa di masa depan.

Meskipun terdapat pencapaian positif, beberapa tantangan dan kendala juga teridentifikasi selama pelaksanaan program. Dalam pembahasan, perlu dieksplorasi lebih lanjut mengenai solusi atau strategi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut agar program dapat ditingkatkan lebih lanjut. Faktor-faktor seperti keterbatasan sumber daya, ketidaksetaraan partisipasi antar kelompok masyarakat, dan kebutuhan akan pendekatan yang lebih spesifik untuk kelompok usia tertentu dapat dijadikan fokus untuk pengembangan lanjutan.

Secara keseluruhan, hasil pengabdian ini memberikan gambaran positif terkait implementasi program "Sosialisasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Program Pengabdian Masyarakat di Kelurahan Limau Mungkur". Peningkatan pemahaman, perubahan perilaku, dan dukungan pihak kelurahan adalah indikator keberhasilan program ini dalam mencapai tujuan utamanya. Pembahasan lanjutan perlu dilakukan untuk merinci solusi terhadap kendala yang muncul, dan pengembangan program di masa depan dapat memanfaatkan temuan-temuan positif ini sebagai dasar.

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat dengan judul "Sosialisasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Program Pengabdian Masyarakat di Kelurahan Limau Mungkur" merupakan sebuah perjalanan yang berhasil dalam membuka mata dan menyentuh hati masyarakat setempat terkait urgensi pendidikan karakter. Dengan memperkuat pemahaman, meresapi nilai-nilai karakter, dan mendorong perubahan perilaku, program ini berhasil menciptakan titik awal menuju masyarakat yang lebih beradab dan bertanggung jawab.

Hasil yang dicapai melalui partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan sosialisasi menciptakan gambaran yang positif. Sesungguhnya, pendidikan karakter bukanlah konsep yang hampa makna, melainkan sebuah panggilan untuk mewujudkan perubahan konkret dalam diri setiap individu. Peningkatan pemahaman terkait nilai-nilai karakter yang diusung oleh program tidak hanya terlihat pada tingkat kolektif, tetapi juga tercermin dalam tindakan dan perilaku sehari-hari masyarakat Limau Mungkur.

Terciptanya kelompok diskusi dan klub karakter di sekolah dan masyarakat setempat menjadi bukti keberlanjutan program. Inisiatif ini membawa dampak positif tidak hanya selama masa implementasi program, tetapi juga dalam jangka panjang. Pembentukan kelompok-kelompok ini menjadi ruang bagi diskusi lebih mendalam, pertukaran pengalaman, dan implementasi nilai-nilai karakter dalam konteks nyata.

Perubahan perilaku yang positif, terutama di kalangan anak-anak dan remaja, menciptakan cerita sukses tersendiri. Kesadaran akan integritas, tanggung jawab, dan kerjasama menjadi landasan bagi generasi muda untuk tumbuh sebagai individu yang memiliki moral dan etika yang kuat. Dalam konteks ini, pengabdian masyarakat ini bukan hanya menjadi sebuah proyek sementara, melainkan sebuah investasi dalam pembentukan karakter yang akan memengaruhi masa depan masyarakat Limau Mungkur.

Meskipun pencapaian program ini cukup menggembirakan, tantangan dan kendala yang muncul selama pelaksanaan perlu menjadi bahan refleksi. Keterbatasan sumber daya, ketidaksetaraan partisipasi, dan kebutuhan akan pendekatan yang lebih spesifik

menunjukkan bahwa perjalanan penguatan pendidikan karakter memerlukan strategi dan adaptasi yang berkelanjutan. Hal ini memang menantang, namun sekaligus menjadi panggilan untuk terus mengembangkan program ini agar lebih inklusif dan efektif.

Pentingnya dukungan aktif dari pihak kelurahan dalam menciptakan kebijakan pendidikan setempat menjadi aspek krusial dalam menjaga keberlanjutan program. Kolaborasi antara pihak kelurahan, lembaga pendidikan, dan masyarakat menjadi pondasi yang kokoh untuk menjaga api semangat penguatan pendidikan karakter terus berkobar. Dukungan ini, jika dipertahankan, dapat menciptakan budaya pendidikan karakter yang terintegrasi dengan baik dalam struktur sosial dan pendidikan lokal.

Dalam konteks lebih luas, pengabdian masyarakat ini membawa implikasi positif untuk perkembangan konsep pendidikan karakter di tingkat lokal. Keberhasilan program ini bukan hanya menciptakan jejak positif di Kelurahan Limau Mungkur, tetapi juga memberikan inspirasi bagi pengembangan program serupa di berbagai konteks sosial dan budaya. Pendidikan karakter bukanlah sebuah isu terbatas, tetapi merupakan panggilan untuk berkontribusi dalam membentuk masyarakat yang lebih bermartabat dan memiliki nilai-nilai kemanusiaan yang universal.

Sebagai kesimpulan, pengabdian masyarakat ini berhasil membawa angin segar dalam upaya penguatan pendidikan karakter. Dengan menciptakan ruang untuk dialog, refleksi, dan aksi konkret, program ini bukan hanya sekadar memberikan wawasan, melainkan menciptakan perubahan nyata di hati dan tindakan masyarakat. Melalui jejak positif yang ditinggalkan, kita berharap bahwa program ini akan menjadi cikal bakal bagi perubahan lebih besar dalam membangun masyarakat yang berkarakter unggul dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwina, S., Siregar, Z., Azhar, P. C., Sugma, A. R., & Novianty, Y. (2023). Sosialisasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Bagi Guru-Guru Di Lingkungan Sd It Hamas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 96-102.
- Azhar, P. C., & Sugma, A. R. (2023). PENGEMBANGAN E-BOOK INTERAKTIF BERBASIS SMARTPHONE DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ISYARAT SISWA TUNARUNGU DI SDLB NEGERI 057704 KWALA BINGAI. *Jurnal Genta Mulia*, 14(1).
- Habib, M., Siregar, Z., & Haddina, E. (2023). The Development of Thematic Fun Thinkers Flash Card Media in Improving Scientific Thinking Skills for Second Graders of Elementary Students. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(2), 560-573.
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan bahan ajar*. Bumi Aksara
- Mashuri, K., & Syamita, E. L. (2023). PENGEMBANGAN MULTIMEDIA BERBASIS INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY (MICT) MATERI INTERAKSI SOSIAL TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL DAN KEBANGSAAN DI KABUPATEN LANGKAT. *Jurnal Genta Mulia*, 14(1).
- Sadri, M., Darsih, T. K., & Yusrah, Y. (2023). Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Berbasis Android pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir HOTS Siswa. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1083-1091.



- Shafa, I., Siregar, Z., & Hasanah, N. (2022). Pengembangan Media Flashcard Materi Pahlawanku untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2754-2761.
- Siregar, Z. (2022). Kontribusi Materi Sejarah dalam Membangun Kesadaran Identitas dan Kewarganegaraan pada Pembelajaran IPS. *Jurnal Sintaksis*, 4(1), 156-163.
- Siregar, Z., Darliana, E., Novianti, Y., Habib, M., Mashuri, K., Azhar, P. C., ... & Sadri, M. (2021). Sosialisasi Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Mengajar Siswa Di Smk Al Maksum 2 Pulau Kampai. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 102-109.
- Sundari, S., Rismayanti, R., & Khairunnisa, K. (2022). Sosialisasi Penggunaan Canva Sebagai Media Ajar untuk Guru SMP 1 Labuhan Deli. *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(02), 31-37.